

## ABSTRAK

Untuk mendukung target penurunan angka *stunting*, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berupaya membangun Kampung KB di desa yang memiliki angka *stunting* tinggi. Kampung KB tidak hanya berfokus pada kesehatan keluarga, kesehatan reproduksi serta program KB. Tetapi Kampung KB juga memiliki pilar layanan dari hulu ke hilir, yakni mulai dari sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) hingga kesehatan ibu serta baduta.

Salah satu kecamatan yang mengalami permasalahan *stunting* terbesar di Kabupaten Purbalingga adalah Kecamatan Kaligondang dengan tiga desa locus *stunting*. Desa locus *stunting* dengan jumlah anak *stunting* tertinggi adalah Desa Sempor Lor dengan jumlah balita *stunting* berdasarkan Riskesdas 2013 sebanyak 24 anak dari 86 balita (27,90%) dan turun sedikit menjadi 27,67% sebelum dibentuk Kampung KB pada 5 Juli 2018. Tujuan Kampung KB dicanangkan adalah untuk menurunkan kasus *stunting* melalui program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana).

Paradigma penelitian ini adalah post positivisme. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat yang diterapkan di Kampung KB Kencana Sehati dalam mengatasi permasalahan *stunting*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokja Kampung KB Kencana Sehati berperan dalam merumuskan desain dan melaksanakan strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi permasalahan *stunting* di Kampung KB Kencana Sehati. Dalam mendesain program kegiatan, Pokja kampung KB memiliki berbagai forum pertemuan yang mengedepankan musyawarah untuk mufakat. Strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat yang diterapkan adalah sosialisasi, advokasi, penggerakan masyarakat, media komunikasi, dan penyuluhan. Strategi tersebut mengedepankan partisipasi masyarakat. Strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat di kampung KB Kencana Sehati sudah berjalan walaupun belum optimal. Oleh karena itu sebagai saran, peneliti memandang perlu peningkatan inovasi dan keterlibatan mitra lintas sektoral dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, peningkatan akses sektor swasta dalam advokasi, pemilihan media komunikasi yang tepat, dan peningkatan kegiatan penyuluhan pada remaja.

**Kata kunci: strategi komunikasi, pemberdayaan masyarakat, kampung KB, *stunting***

## ABSTRACT

To support the target of stunting rates reduction, BKKBN is trying to build Kampung KB in area with high stunting rates. Family Planning Village does not only focus on family health, reproductive health and family planning programs, but Kampung KB also has service pillars from upstream to downstream, starting from sanitation and clean and healthy living behavior (PHBS) to the health of mothers and children under five.

One of the districts with the biggest stunting problem in Purbalingga is Kaligondang with three stunting locus villages. The locus stunting village with the highest number of stunted children was Sempor Lor Village with the number of stunted children under five according to the 2013 Riskesdas as many as 24 children out of 86 under five (27.90%) and decreased slightly to 27.67% before the formation of the KB Village on July 5, 2018. The purpose of the Village family planning is to reduce stunting cases through the Bangsa Kencana program (Family Development, Population and Family Planning).

The paradigm of this research is post positivism. This study uses a qualitative method. The purpose of this research was to identify and analyze the community empowerment communication strategy implemented in Kencana Sehati KB Village in overcoming stunting problems.

The results showed that the Working Group of Kencana Sehati KB Village played a role in formulating designs and implementing communication strategies for community empowerment in overcoming stunting problems in Kencana Sehati KB Village. In designing activity programs, the Working Group of Kampung KB has various meeting forums that prioritize deliberation for consensus. The communication strategies for community empowerment implemented are socialization, advocacy, community mobilization, communication media, and counseling. The strategy prioritizes community participation. The communication strategies for community empowerment in the Kencana Sehati KB Village has been running even though it is not yet optimal. Therefore, as a suggestion, researchers consider it necessary to increase innovation and involvement of cross-sectoral partners in outreach and outreach activities, increase private sector access in advocacy, choose appropriate communication media, and increase outreach activities for adolescents.

**Keywords: communication strategy, community empowerment, family planning village, stunting**